

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menegaskan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹ Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk mewujudkan tujuan di atas adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan peserta didik menuju kedewasaan, berkecakapan tinggi, berakhlak mulia dan kecerdasan berfikir melalui bimbingan dan latihan.²

Salah satu elemen pendidikan yang memengaruhi mutu pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik tidak hanya memberikan bekal pengetahuan kepada siswa tetapi juga memberi pengalaman nyata melalui proses pembelajaran dan menemukan masalah dengan cara yang menyenangkan. Diperkuat oleh pendapat Suryandari yang dikutip Tri Mulyani bahwa pembelajaran saat ini diharapkan diarahkan agar siswa mampu merumuskan masalah dengan banyak menanya, bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab saja. Pembelajaran diharapkan diarahkan untuk melatih berfikir analitis dengan cara siswa diajarkan

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Fokusmedia, Bandung, 2006, hlm. 5.

² Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 3.

bagaimana mengambil keputusan bukan berfikir mekanistik (hanya mendengarkan dan menghafal).³

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 207 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Madrasah yang ditindak lanjuti dengan adanya Surat Edaran Dirjen Pendis Nomor: SE/DJ.I/PP.00.6/1/2015, bahwa madrasah di luar pendampingan Kurikulum 2013 tetap menerapkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dengan mengacu pelaksanaannya pada KMA Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Proses pembelajaran dalam kurikulum ini diarahkan menggunakan pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Pendekatan saintifik ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan berkenaan dengan materi pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menganalisis, dan mengomunikasikan.⁴

Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik adalah dengan menerapkan metode *discovery*. Metode *Discovery* merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan siswa, dan dengan metode *discovery* siswa belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan masalah yang dihadapi. Metode *Discovery* adalah proses pembelajaran yang tidak memberikan konsep langsung kepada siswa tetapi di sini siswa diminta untuk mengorganisasikan sendiri sehingga siswa menemukan konsep.⁵ Dengan menerapkan pendekatan saintifik melalui metode *discovery* diharapkan hasil belajar yang diperoleh

³ Tri Mulyani, *et.al*, *Implementasi Pendekatan Scientific dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Peningkatan Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SD*, Jurnal KALAM CENDIKIA, Volume 3, Nomor 1.1, hlm. 26.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, hlm. 5.

⁵ Fauziyah, dkk, Jurnal "Pengaruh penerapan model *discovery learning* melalui pendekatan saintifik terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMPN Padang", hlm. 2.

akan bertahan lama dalam ingatan siswa sehingga membantu meningkatkan prestasi belajar khususnya mata pelajaran Bahasa Arab.

Motivasi belajar juga menjadi salah satu faktor penentu prestasi belajar Bahasa Arab. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan luar diri siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai banyak energi untuk belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya akan tinggi pula, sebaliknya siswa yang motivasinya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Prestasi belajar akan optimal kalau memiliki motivasi yang tepat.⁶

Imam Bukhori meriwayatkan hadis:

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِامْرِئٍ مَّا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ .⁷

Artinya:

“ Dari Umar bin Khattab berkata: saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: “Sesungguhnya amalan-amalan itu tergantung kepada niat, dan setiap orang akan mendapatkan sesuai yang diniatkannya. Maka barangsiapa niat hijrahnya karena Allah dan Rasulnya, maka hijrahnya diterima Allah dan Rasul-Nya. Dan barangsiapaniat hijrahnya untuk dunia yang akan diperolehnya atau wanita yang akan dinikahinya, maka hijrahnya itupun akan sampai kepada apa yang diniatkannya.” (HR. Bukhori/Hadis No. 6689)

Lafal ”*An-Niyat*” artinya tujuan. Dengan ungkapan yang luas, niat adalah tergeraknya hati menuju apa yang dianggapnya sesuai dengan tujuan, baik berupa perolehan manfaat atau pencegahan madharat.

Hadis di atas menunjukkan bahwa niat merupakan barometer untuk meluruskan amal perbuatan atau proses belajar. Apabila niat baik, maka

⁶ Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 75.

⁷ *Shahih Al Bukhori*, Dar Al Fikr, Lebanon, 1995, hlm. 178.

amalan menjadi baik, sebaliknya jika niat rusak, maka amalan juga akan rusak. Niat inilah yang menjadi motivasi seseorang dalam melakukan suatu tindakan.

Di samping motivasi belajar terdapat faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab, yaitu lingkungan belajar. Lingkungan belajar terdiri lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan madrasah.⁸ Lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran bahasa Arab akan membantu meningkatkan motivasi belajar, dan sebaliknya apabila lingkungan belajar kurang mendukung akan melemahkan motivasi belajar siswa dan akhirnya mempengaruhi prestasi belajarnya.

Berdasarkan informasi dari Ibu Siti Muizah, SS. selaku Guru Bahasa Arab kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan di Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan, bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI belum optimal. Hal ini dapat diketahui melalui nilai bahasa Arab yang mencapai KKM di bawah 75%.⁹

Rendahnya prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI menurut guru pengampu mata pelajaran disebabkan karena metode pembelajaran yang kurang tepat, motivasi belajar siswa rendah dan lingkungan belajar yang kurang mendukung. Beberapa penyebab di atas dikuatkan dengan pendapat Wa muna bahwa penyebab rendahnya motivasi belajar bahasa Arab, yaitu: 1) Terbentuknya opini bahwa belajar bahasa arab tidak dapat berhasil dengan baik tanpa adanya penguasaan linguistik meliputi mufrodat, tulisan, sistem bunyi, kosa kata dan struktur kalimat. 2) Pemilihan metode mengajar yang kurang tepat dan kurang menarik karena tidak melibatkan keaktifan siswa akan mempersulit guru mengembangkan ilmu dan hanya akan menjadikannya sebagai konsumen ilmu bukan produsen, begitu juga siswa hanya akan menjadi obyek yang menerima pengetahuan dari guru tanpa dilibatkan langsung dalam mencari proses pengetahuan yang diperoleh. 3) Kurangnya

⁸ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, Teras, Yogyakarta, 2011, hlm. 42.

⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Muizah, SS., selaku guru bahasa Arab kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan pada tanggal 22 April 2016.

motivasi untuk mempelajari bahasa Arab baik dari dalam atau dari luar diri siswa, salah diantaranya disebabkan oleh rendahnya penghargaan terhadap bahasa Arab 4) Lingkungan belajar yang kurang mendukung juga menjadi penyebab prestasi belajar belum optimal, khususnya lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang sedikit sekali menggunakan bahasa Arab baik secara aktif maupun pasif.¹⁰

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan al-Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu Bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.¹¹

Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan 1 (satu) dari 63 (enam puluh tiga) Madrasah Aliyah di Kabupaten Pati, dan merupakan salah satu dari 5 (lima) Madrasah Aliyah di Kabupaten Pati yang membuka Peminatan Ilmu Keagamaan.¹² Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan memiliki pengalaman mengelola program keagamaan karena pernah melewati beberapa istilah, mulai MAK (Madrasah Aliyah Keagamaan) berubah menjadi Madrasah Aliyah Program Keagamaan dan sekarang menjadi Madrasah Aliyah

¹⁰ Wa Muna, *Op.Cit*, hlm. 42.

¹¹ KMA Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, hlm. 38.

¹² Keputusan Kepala Kementerian Agama Kabupaten Pati Nomor 151 Tahun 2017 Tentang Penyelenggara dan Panitia Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional Tahun 2017.

Peminatan Ilmu Keagamaan. Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan juga merupakan salah satu madrasah yang memberlakukan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Arab yang di dalamnya menggunakan pendekatan saintifik diantaranya melalui metode *discovery*. Di sisi lain Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan merencanakan membuka program unggulan Program Keagamaan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2015 Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengajukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Discovery*, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman yang menimbulkan penafsiran berbeda-beda dan berakibat pada penyimpangan pemahaman pada judul di atas perlu adanya pembatasan masalah. Dalam hal ini masalah yang diteliti penulis dibatasi sebagai berikut:

1. Metode belajar dibatasi pada metode *discovery*. Metode *discovery* dipilih sebagai salah satu variabel bebas penelitian karena merupakan bagian dari metode pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah.
2. Motivasi belajar, dibatasi pada motivasi yang berasal dari dalam (*internal*) dan dari luar (*eksternal*) siswa.
3. Lingkungan belajar, dibatasi pada lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah.
4. Prestasi belajar, dibatasi pada hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran selama satu semester Ganjil dengan ditunjukkan melalui nilai Ulangan Akhir Semester Ganjil mata pelajaran bahasa Arab kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017.

5. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cuwak Pati semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Siswa kelas XI dipilih sebagai obyek penelitian karena mereka sudah menyesuaikan diri selama satu tahun dengan pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan, dan melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh positif dan signifikan metode *discovery* terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati?
2. Adakah pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati?
3. Adakah pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati?
4. Adakah pengaruh positif dan signifikan metode *discovery*, motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa XI peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan metode *discovery* terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan metode *discovery*, motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pentingnya menggunakan metode pembelajaran yang tepat, motivasi belajar tinggi dan lingkungan belajar yang mendukung dan kondusif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga, yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan atau pijakan bagi Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan sekaligus sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan pembelajaran pada semua mata pelajaran yang lebih baik.
- b. Bagi guru, yaitu menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan bahasa Arab diantaranya dengan menerapkan metode *discovery*, memberikan motivasi belajar kepada siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab sehingga pada akhirnya siswa memperoleh prestasi belajar Bahasa Arab yang tinggi.
- c. Bagi Kepala Madrasah, sebagai salah satu bahan evaluasi dan acuan terkait peningkatan mutu pelayanan mutu akademik di madrasah dan

memberikan daya dukung untuk memaksimalkan hasil dari proses pembelajaran dan *output* lulusan.

F. Sistematika Penulisan Tesis

Tesis ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

Bab kedua landasan teori, berisi landasan teori, kajian penelitian relevan, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesa. Adapun landasan teori berisi prestasi belajar yang terdiri dari pengertian prestasi belajar, indikator prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Metode *discovery* meliputi pengertian metode *discovery*, tujuan penggunaan metode *discovery*, macam-macam metode *discovery*, langkah-langkah penggunaan metode *discovery*, penerapan pembelajaran *discovery* di kelas, peranan guru dalam pembelajaran *discovery*, kelebihan dan kekurangan metode *discovery*. Motivasi belajar meliputi pengertian motivasi belajar, indikator motivasi belajar, ciri-ciri motivasi, fungsi motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan upaya meningkatkan motivasi belajar. Lingkungan belajar yang terdiri dari pengertian lingkungan belajar dan macam-macam lingkungan belajar; penelitian yang relevan; Kerangka berfikir dan pengajuan hipotesa.

Bab ketiga metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi penelitian, identifikasi variabel penelitian, variabel operasional penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan meliputi gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

Bab kelima berisi penutup meliputi simpulan dan saran-saran. Dan di akhir tesis ini penulis sertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan.

